

ABSTRAK

Sistem Pendidikan Jarak Jauh menjadi krusial ketika terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang mengharuskan diberlakukannya karantina dan penutupan ruang publik yang salah satunya termasuk institusi pendidikan. Dari asesmen yang dilakukan terhadap sistem pembelajaran ini selama periode pandemi, ditemukan bahwa Pendidikan Jarak Jauh masih memiliki banyak ruang untuk dikembangkan. Salah satu penelitian yang banyak dilakukan terkait PJJ adalah *self-efficacy*, suatu faktor keberhasilan pembelajaran yang penting karena pengaruhnya terhadap motivasi dan perilaku siswa. *Self-efficacy* sendiri adalah penilaian seseorang tentang kemampuan mereka dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai jenis kinerja yang ditentukan (Bandura, 1986). Pada penelitian ini, akan dilihat hubungan antara *self-efficacy* kelas *online* dan *digital literacy*, suatu kemampuan yang dibutuhkan seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungan digital.

Dengan teknik *stratified random sampling*, penelitian ini mendapatkan responden sebanyak 230 orang mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran periode akademik 2021/2022 dengan rentang usia 18-23 tahun. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Self-Efficacy Questionnaire for Online Learning* (SEQoL) yang dikembangkan oleh Shen et al. (2013) dan diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh Fatima et al. (2022) dan *Digital Literacy* (Ng, 2012) yang diadaptasi oleh Alifa (2020). Mayoritas responden ditemukan memiliki skor *digital literacy* (61,7%) dan *self-efficacy* kelas *online* (67,8%) yang termasuk dalam kategori tinggi. Uji korelasi Pearson's R menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan ($r = 0,494$) antara *digital literacy* dan *self-efficacy* kelas *online*.

Kata kunci: *digital literacy*, *self-efficacy* kelas *online*, mahasiswa

ABSTRACT

The Distance Education System became crucial when the COVID-19 pandemic occurred in 2020 which required quarantine and the closure of public spaces, one of which included educational institutions. From the assessment carried out on this learning system during the pandemic period, it was found that Distance Education still has a lot of room for development. One of the most widely conducted studies related to Distance Education is self-efficacy, an important learning success factor because of its influence on student motivation and behavior. Self-efficacy itself is a person's assessment of their ability to organize and carry out a series of actions needed to achieve the specified type of performance (Bandura, 1986). In this study, we will look at the relationship between online class self-efficacy and digital literacy, a skill that is needed by someone when interacting with the digital environment.

Using a stratified random sampling technique, this study obtained 230 active students at the Faculty of Psychology, Padjadjaran University for the 2021/2022 academic period with an age range of 18-23 years. The measuring tool used in this study is the Self-Efficacy Questionnaire for Online Learning (SEQoL) developed by Shen et al. (2013) and adapted to Indonesian by Fatima et al. (2022) and Digital Literacy (Ng, 2012) adapted by Alifa (2020). The majority of respondents were found to have high digital literacy (61,7%) and online class self-efficacy (67,8%) scores. The Pearson's R correlation test found that there was a significant positive relationship ($r = 0,494$) between digital literacy and online class self-efficacy.

Keywords: digital literacy, *online* class self-efficacy, higher education